

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor penyebab terjadinya tawuran antar pelajar di Kota Padang tidak hanya datang dari individu pelajar itu sendiri secara internal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang datang dari luar individu, diantaranya faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan.
2. Upaya-upaya yang dilakukan Polresta Padang dalam penyelesaian tawuran antar pelajar di Kota Padang adalah dengan jalur *penal* (hukuman pidana) dan jalur *non penal* (di luar hukum pidana). Kemudian pihak Polresta Padang juga melakukan kegiatan penyuluhan kepada pihak keluarga dan sekolah-sekolah, juga upaya dalam melakukan pendidikan Hak Asasi Manusia kepada para remaja, selanjutnya aparat kepolisian juga memiliki andil dalam menanggulangi tawuran dengan cara menempatkan petugas di daerah rawan dan melakukan razia terhadap pelajar yang bolos dalam jam pelajaran maupun pelajar yang membawa senjata tajam.
3. Kendala yang ditemui dalam proses penyelesaian kekerasan tawuran antar pelajar di Kota Padang secara kriminologis/etiologi kriminal disebabkan oleh faktor-faktor: 1) faktor lingkungan pergaulan pelajar, 2) faktor keluarga, faktor sekolah dan dendam antar pelajar, 3) faktor hukum dan faktor penegak hukum serta faktor sarana atau fasilitas, 4) faktor masyarakat dan faktor kebudayaan.

B. Saran

1. Diharapkan permasalahan tawuran antar pelajar perlu mendapatkan perhatian serius baik oleh pihak pemerintah, kepolisian dan masyarakat, khususnya orang tua dan guru bahwa tawuran antar pelajar tidak saja merupakan persoalan internal keluarga dan sekolah semata tetapi merupakan persoalan yuridis, untuk itu perlu adanya etika dan sikap antara pemerintah, kepolisian dan masyarakat, khususnya orang tua dan guru agar tawuran antar pelajar tersebut tidak terulang kembali.
2. Sebaiknya agar tidak terjadi tawuran antar pelajar diharapkan kepada orang tua maupun guru-guru di Sekolah lebih memperhatikan bagaimana anak-anak di lingkungan rumah ataupun lingkungan sekolah, dan Polresta Padang melakukan razia rutin di setiap jalan yang rawan terjadinya tawuran.

